

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan bertumbuh dan perusahaan tidak bertumbuh karena *stock split* tidak memberikan keuntungan bagi investor disebabkan *stock split* hanya menambah jumlah saham beredar tapi tidak merubah nilai nominal dari saham tersebut. Berarti peristiwa *stock split* tidak mendukung *Signalling Theory* karena *stock split* tidak memberikan dampak positif bagi investor.
2. Tidak terdapat perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan bertumbuh dan perusahaan tidak bertumbuh. Berarti peristiwa *stock split* tidak mendukung *Trading Range Theory* karena peristiwa *stock split* tidak memberikan peningkatan likuiditas saham perusahaan.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *stock split*.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdasarkan perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan *stock split* pada periode 2012-2016. Jadi, masih belum mengetahui total seluruh perusahaan yang melakukan *stock split*.

C. Saran

Berikut ini saran yang dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai peristiwa pemecahan saham (*stock split*):

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan menjadi 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*.